

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Film "Sumpah! Bukan Aku" melalui berbagai proses dalam menciptakan suatu bentuk film yang utuh. Dalam konteks ini, sebagai penulis naskah pada film "Sumpah! Bukan Aku" juga mengalami beberapa proses dari *brainstorming* ide cerita hingga penulisan naskah. Film sebagai media komunikasi massa yang dapat memberikan hiburan serta berguna untuk menyampaikan pesan dari penulis. Pada film "Sumpah! Bukan Aku" ditemukan bahwa penyebaran informasi hoaks dapat menimbulkan keresahan, kebencian, bahkan pertentangan. Bagaimana respon yang diberikan pada tiap karakter ketika menerima informasi hoaks. Hal ini didukung dengan penerapan teori S-O-R, dimana Informasi hoaks yang disampaikan sebagai stimulus dan keresahan ataupun pertentangan ditujukan sebagai *response* pada tiap karakter (*organism*). Dalam konteks ini, penggunaan teori S-O-R sudah sesuai pada penyampaian bahaya hoaks dalam produksi film pendek "Sumpah! Bukan Aku".

5.2 Saran

Berdasarkan proses selama produksi, baik pra produksi hingga pasca produksi. Penulis memiliki kendala dalam proses penulisan naskah. Kurangnya imajinasi dalam pembentukan karakter maupun alur cerita. Hal ini disebabkan karena kurangnya referensi film, terutama film komedi. Kurangnya analisis pada film ataupun peristiwa, menjadikan salah satu kendala terhentinya ide – ide baru.

Bagi penulis kedepannya yang ingin memproduksi film pendek fiksi, berimajinasilah serta perbanyak referensi tidak hanya film, namun juga peristiwa. Selain itu, perhatikan pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak. Jadikan film sebagai media untuk menyampaikan pesan ataupun keresahan. Tetap menjaga kerjasama dalam tim untuk mempermudah proses terciptanya suatu karya.